

Pembangunan Mandi Cuci Kakus (MCK) Sebagai Bentuk PKM Sosial Budaya dan Lingkungan Desa Bulakan Kota Cilegon

by Juhandi Juhandi

Submission date: 08-Aug-2024 10:46AM (UTC+0700)

Submission ID: 2428874648

File name: PANGGUNG_KEBAIKAN_VOL_1_NO_3_AGUSTUS_2024_Hal_40-44.docx (837.92K)

Word count: 1197

Character count: 7392

Pembangunan Mandi Cuci Kakus (MCK) Sebagai Bentuk PKM Sosial Budaya dan Lingkungan Desa Bulakan Kota Cilegon

Construction of a Bath, Wash and Toilet (MCK) as a Form of Social, Cultural and Environmental PKM in Bulakan Village, Cilegon City

Juhandi^{*1}, Joni Prihatin², Riky Destian Husada³, Vika Rahma Zein Nissa⁴, Ahmad Irgy Syahreza⁵

^{1,2}Dosen FEB Universitas Bina Bangsa, Indonesia

³Mahasiswa Prodi Teknik Sipil Universitas Bina Bangsa, Indonesia

^{4,5}Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Bina Bangsa, Indonesia

djoehandhi@gmail.com^{*1}, joniprihatinjepe@gmail.com², rikydestianhusada26@gmail.com³,

rahmafika7@gmail.com⁴, ahmad.irgy31@gmail.com⁵

4

Alamat: JL Raya Serang - Jakarta, KM. 03 No. 1B, Panancangan, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten 42124

Korespondensi Penulis : djoehandhi@gmail.com*

Article History:

Received: Juni 17, 2024;

Revised: Juli 20, 2024;

Accepted: August 05, 2024;

Published: August 08, 2024;

Keywords: Environmental Socio-Cultural PKM, MCK, Bulakan Village, KKM 42 Uniba

Abstract. The social culture and environment in one region differ from each other, depending on geography and the people who inhabit that place. It is not impossible that problems in this area can be experienced by these human members. One of them is in the Bulakan Village area where there are still areas that do not have toilets or toilets for short. The habit of residents who still carry out these activities in their backyard has become the concern of the 42 KKM group of Bulakan Village, Bina Bangsa University. The aim of PKM in the Social, Cultural and Environmental sector is to build a MCK in the house of one of the residents in Bulakan Village. The method used is survey and implementation of PKM. It is hoped that the results of the PKM in the field of Socio-Cultural and Environmental Affairs in building toilets can be used by local residents, so that the habit of defecating, washing and bathing is no longer carried out around the house because it will cause disease for residents of the surrounding area.

Abstrak

Sosial budaya dan lingkungan dalam satu wilayah berbeda-beda satu sama lain, tergantung letak geografi dan manusia yang mendiami tempat tersebut. Bukan tidak mungkin masalah dalam wilayah tersebut menjadi hal yang dialami pada anggota manusia tersebut. Salah satunya di lingkungan Desa Bulakan yang masih ada wilayah yang tidak memiliki Mandi Cuci Kakus atau disingkat MCK. Kebiasaan warga yang masih melakukan aktifitas tersebut di belakang rumah, sehingga menjadi perhatian kelompok 42 KKM Desa Bulakan Universitas Bina Bangsa. Adapun tujuan PKM bidang Sosial Budaya dan Lingkungan ini membangun MCK di rumah salah satu warga di lingkungan Desa Bulakan. Metode yang digunakan dengan survey dan pelaksanaan PKM. Hasil PKM bidang Sosial Budaya dan Lingkungan ini dalam membangun MCK diharapkan dapat digunakan oleh warga sekitar, sehingga kebiasaan untuk buang hajat, mencuci dan mandi tidak dilakukan lagi di sekitar rumah karena akan menimbulkan penyakit bagi warga lingkungan sekitarnya.

Kata Kunci: PKM Sosial Budaya Lingkungan, MCK, Desa Bulakan, KKM 42 Uniba

1. PENDAHULUAN

Manusia seyogyanya beraktifitas dan melakukan kegiatan rutin sehari-hari guna memenuhi kebutuhan dan keinginannya masing-masing. Secara umum manusia memiliki kebutuhan primer, sekunder, maupun tersier tergantung dari kemampuan manusia tersebut dalam memenuhi kebutuhan tersebut. Untuk manusia yang memiliki keterbatasan ada yang hanya memenuhi kebutuhan primer saja.

Menurut Teori Kebutuhan Maslow (2013), dikenal dengan teori motivasi, ³ pemenuhan kebutuhan dapat dicapai dengan dua cara yakni motivasi karena adanya kekurangan atau (deficiency motivation) dan motivasi karena adanya keinginan untuk berkembang (growth motivation). Sedangkan menurut Rosyda (2021), ³ Teori Kebutuhan Gardner Murphy, merupakan kebutuhan yang berkaitan dengan biologis atau bagian-bagian penting tubuh manusia seperti makan, minum, dan bernafas. Teori Kebutuhan Virginia Henderson, meliputi biologis, psikologis, kultural, dan spiritual. Teori Kebutuhan Henry Murray, kebutuhan manusia terbagi menjadi tiga kelompok yakni (1) kelompok dengan motivasi untuk meraih kekuasaan, kekayaan, prestasi, pengetahuan, prestise, (2) kelompok dengan motivasi atas dasar cinta, kekaguman, simpati, ketergantungan, dan kasih sayang, serta (3) kelompok dengan motivasi merdeka, perubahan. Terakhir Teori Kebutuhan Malcolm S. Knowles, meliputi kebutuhan fisik, berkembang, rasa aman, pengalaman, disukai, dan pengakuan.

Permasalahan yang dihadapi oleh salah satu warga di Desa Bulakan yakni tidak ada MCK karena membuang hajat di belakang sekitar rumah. Hal tersebut menjadi perhatian bagi mahasiswa KKM 42 Desa Bulakan Universitas Bina Bangsa dalam melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat bidang Sosial Budaya dan Lingkungan.

Tujuan PKM ini diharapkan dapat membantu warga memfasilitasi kebutuhan primer MCK serta untuk kepentingan Kesehatan Bersama.

Metode PKM

Metode PKM yang dilakukan melalui beberapa tahapan yakni:

- a. Tahapan survey dan wawancara dengan warga terkait masalah Sosial Budaya dan Lingkungan yakni Mandi Cuci Kakus (MCK) di salah satu wilayah di Desa Bulakan. Hal tersebut dilakukan untuk ⁷ mengetahui potensi dan peluang yang ada di lingkungan masyarakat serta pengenalan diri
- b. Tahapan pengembangan dilakukan dengan diskusi terkait masalah ⁸ yang ada di masyarakat. Hal ini dilakukan untuk membantu dan mendapat informasi lebih tentang Kesehatan dan kebiasaan warga khususnya masalah MCK di Desa Bulakan

- c. Tahapan pelaksanaan kegiatan dengan melaksanakan swadaya mahasiswa, donator, dan warga sekitar Desa Bulakan baik tenaga, biaya, serta waktu. Hal ini dilakukan untuk menghasilkan program pembuatan MCK berupa bentuk fisik dan non-fisik berupa kepuasan masyarakat
- d. Tahapan evaluasi dilakukan dengan bersilaturahmi wawancara, diskusi, serta dokumentasi agar tercipta rasa kekeluargaan dan gotong royong sehingga program pembuatan MCK ini dapat terselesaikan sesuai harapan bersama

Pelaksanaan PKM

Mandi Cuci Kakus (MCK) yang dibutuhkan salah satu warga di lingkungan Desa Bulakan dilaksanakan secara Bersama-sama oleh warga sekitar Desa Bulakan dan mahasiswa KKM 42 Desa Bulakan Universitas Bina Bangsa serta donator. Swadaya Bersama ini dilakukan agar tercipta program pembuatan MCK sebagai bentuk kepedulian mahasiswa KKM dan kegiatan PKM sehingga tercipta masyarakat yang sehat dan berkualitas.

Swadaya Bersama ini memang terlihat sepele, namun ada hal yang tidak bisa dilupakan bukan hanya biaya, tenaga, dan waktu. Tapi rasa kebersamaan dan gotong royong antara warga dan mahasiswa yang merupakan kolaborasi sehingga silaturahmi bukan hanya jangka pendek namun juga jangka Panjang.

MCK ini dilakukan survey awal, pelaksanaan, serta hasil dan evaluasi pembangunan MCK. MCK yang dilengkapi dengan Toilet jongkok berukuran 70 cm x 70 cm, bak mandi, serta area untuk cuci dan mandi.

Setelah dilakukan pembuatan MCK, mahasiswa dan warga melakukan syukuran dengan masak dan makan Bersama atas pembuatan MCK yang sederhana, mudah mudahan dapat digunakan oleh warga sekitar.

PEMBANGUNAN MANDI CUCI KAKUS (MCK) SEBAGAI BENTUK PKM SOSIAL BUDAYA DAN LINGKUNGAN DESA BULAKAN KOTA CILEGON



Gambar 1. Survey Mahasiswa dan Dosen ke Salah Satu Rumah Warga di Desa Bulakan



Gambar 2. Proses Pembuatan MCK



Gambar 3. Swadaya Mahasiswa dan Warga Sekitar Membangun MCK secara Bersama



Gambar 4. Hasil Pembuatan MCK

² Program ini diharapkan akan berlanjut melalui program pendampingan pembangunan fasilitas oleh mahasiswa secara swadaya memenuhi standar fasilitas MCK dan layak digunakan. Program ini dapat memberikan manfaat bagi warga dalam memanfaatkan MCK ini. Sedangkan manfaat bagi mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang diterima di kampus, bukan hanya itu mahasiswa juga belajar melakukan perencanaan, komunikasi, serta budgeting.

2. KESIMPULAN

Dari kegiatan PKM bidang Sosial Budaya dan Lingkungan yang dilakukan dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

- a. Masalah kebutuhan MCK yang sudah menjadi kebiasaan di salah satu wilayah Desa Bulakan sebagai kebutuhan sehari-hari dilakukan swadaya baik tenaga, biaya dan waktu oleh mahasiswa KKM 42 Universitas Bina Bangsa, para donator, serta warga sekitar. Hal tersebut dilakukan untuk kepentingan Kesehatan Bersama
- ³ b. Mandi Cuci Kakus atau MCK merupakan kebutuhan primer yang dibutuhkan setiap individu manusia untuk meningkatkan kualitas hidup manusia baik kualitas Kesehatan dan kebersihan lingkungan

DAFTAR PUSTAKA

- ⁵ Maslow, A.H. (2013). Motivasi dan Kepribadian (Teori Motivasi dengan Pendekatan Hierarki Kebutuhan Manusia. Jakarta: PBP.
- ⁶ Rosyda. (2021). Macam-Macam teori Kebutuhan Menurut Ahli. Available at: <https://www.gramedia.com/literasi/macam-teori-kebutuhan/>

Pembangunan Mandi Cuci Kakus (MCK) Sebagai Bentuk PKM Sosial Budaya dan Lingkungan Desa Bulakan Kota Cilegon

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	3%
2	publikasi.mercubuana.ac.id Internet Source	3%
3	www.slideshare.net Internet Source	3%
4	journal.widyakarya.ac.id Internet Source	2%
5	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Dian Nuswantoro Student Paper	1%
7	pkm.uika-bogor.ac.id Internet Source	1%
8	dspace.uii.ac.id Internet Source	1%
9	ejournal.arimbi.or.id Internet Source	1%

10

repositorio.ug.edu.ec

Internet Source

1 %

11

repository.umy.ac.id

Internet Source

1 %

12

www.sinarharapan.co.id

Internet Source

1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Pembangunan Mandi Cuci Kakus (MCK) Sebagai Bentuk PKM Sosial Budaya dan Lingkungan Desa Bulakan Kota Cilegon

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5